

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat.¹ Penelitian kualitatif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.² Penelitian kualitatif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan

¹Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik dan Teori)* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997),11

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: ALFABETA, 2010),89

³Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003),55

untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang di lakukan dengan observasi langsung dan secara terbuka. Jadi peneliti datang langsung ke lokasi dan secara terbuka diketahui oleh subjek. Sehingga subjek menerima dengan tangan terbuka dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara, peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat.

Penelitian ini dilakukan dari minggu kedua bulan september tahun 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan perangkat Desa, Pemberi modal, Pengelola, serta pihak-pihak yang terkait Pengamatan terhadap Efektivitas ta'zir dalam Bimbingan Jasmani juga dilakukan selama periode tersebut.

C. Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus menemukan sumber data. Penentuan sumber data merupakan langkah awal yang harus dilakukan. sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.⁴Dalam hal ini subyek peneliti adalah para pelaku Kemitraan Ikan patin, perangkat Desa dan

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 107.

masyarakat sekitar.

Secara umum, dalam penelitian kualitatif biasanya ada dua sumber data yang dijadikan rujukan dalam sebuah penelitian, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni pemodal dan pengelola modal Kemitraan ikan patindi lokasi penelitian berupa hasil observasi dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, literatur dan dokumen hasil penelitian yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian ini.

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Pelaku Kemitraan ikan patin Baik PT Prima maupun peternak.
- b) Data-data literatur fiqh yang terkait dengan bagihasil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam setiap penelitian, karena merupakan suatu keharusan bagi peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

melihat dan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan obyek. Observasi bisa juga disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵Data yang digali adalah data-data yang riil tentang sistem kemitraan ikan patin di Desa Kebonagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab bebas (*open interview*), yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁶Agar memperoleh data atau informasi yang lengkap, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para informan di antaranya orang yang terlibat langsung dengan pelaksanaan kemitraan ikan patinyang dilakukan di Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Modal dan pengelola, serta beberapa tokoh masyarakat. Cara ini digunakan oleh peneliti, selain lebih mudah, juga terkesan tidak formal dan tidak menegangkan peneliti dan responden.

Selain itu, pertemuan langsung akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang terkait dengan pelaku Kemitraan ikan patinyang dilakukan oleh masyarakat Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hal-

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

⁶Ibid, 198.

hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, dan lain-lain.⁷Hal ini peneliti gunakan untuk memperoleh data, khususnya gambaran umum tentang Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi, antara lain monografi, peta, foto, dan data-data lain yang terkait.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam pola, kategori, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁸

Ada beberapa langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisa, yakni:

1. Peneliti mengadakan persiapan untuk mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber data, apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.
2. Mengecek kelengkapan data dalam hal ini peneliti memeriksa data-data yang terkumpul dan memilih data-data mana yang telah digunakan dalam penelitian.
3. Setelah data-data dicek selanjutnya data tersebut peneliti kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis secara deduktif dan induktif adalah sebagai berikut:

1. Analisa deduktif, yakni menganalisa masalah dan teori-teori umum yang berhubungan dengan permasalahan kemudian baru disimpulkan.

⁷Robert Bagdon dan Steven Taylor, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000).31.

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),248.

2. Analisa induktif, yakni menganalisa data dan praktik yang dilakukan oleh masyarakat yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian dan menjadi teori secara umum.

Oleh karena itu, data yang terkumpul dibahasakan, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara deduktif, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang terjadi. Mengingat peneliti hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisa data filosofi dan logika dengan metode analisa induktif.

Induktif yang dimaksud adalah jalan berpikir dengan mengambil kesimpulan data-data yang bersifat khusus. Induktif adalah “berpikir induktif” berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta tau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang valid, kredibel dan akurat, maka perlu diketahui kebenaran atau kesahihan dari data tersebut. Beberapa macam metode digunakan dalam rangka menguji kesahihan data, yaitu:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Penelitian memerlukan perpanjangan waktu penelitian manakala data atau informasi yang diperoleh dianggap masih kurang memadai. Waktu penelitian ini dimulai dari 15 Agustus 2019 – 23 september 2019.

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Jakarta: Andi Offset, 1986),42.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk itu keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap datatersebut. Triangulasi dimulai dari observasi, situasi lapangan, data/dokumen, kemudian informan-informan yang ditemukan.

3. Membicarakan dengan teman sejawat

Teknik ini akan dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat sehingga memiliki derajat keabsahan. Penggunaan teknik ini menunjukkan bahwa peneliti terbuka terhadap hasil interpretasi dengan menerima kritikan dari luar yang berkaitan dengan data hasil temuan.

4. Kecukupan referensi

Referensi yang cukup adalah sebuah keharusan yang dipandang sangat perlu bagi kesempurnaan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, referensi dianggap sangat penting dan peneliti selalu berupaya untuk memperbanyak referensi agar nantinya data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara cerdas, ilmiah dan professional. Refensi yang di pakai adalah dari berbagai sumber yang mendukung pada pokok permasalahan, buku, jurnal atau data lapangan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Ada 4 tahap dalam penelitian yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisa data dan yang terakhir tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan, ada 6 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Tahap pertama yaitu menyusun rencana penelitian dengan menyusun proposal penelitian. Tahap kedua yaitu memilih lapangan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memilih PT Prima sebagai tempat penelitian. Tahap yang ketiga yaitu mengurus perizinan, untuk memastikan bahwa pemilik usaha yang akan diteliti tidak keberatan usahanya dijadikan penelitian. Yang keempat menjajaki dan menilai lapangan, hal ini dimaksudkan agar memperoleh gambaran umum mengenai lokasi tempat usahasehingga peneliti siap terjun kelapangan. Yang kelima memilih dan memanfaatkan informan, disini informan utama adalah bapak Mahfud sebagai direktur dan pemilik PT Prima dan beberapa informan tambahan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Dan yang terakhir tahap menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan dibagi dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, hal ini berguna untuk

menentukan model pengumpulan datanya. Yang kedua yaitu memasuki lapangan, dalam tahap ini peneliti harus mengikuti etika dan aturan-aturan yang berlaku di lembaga yang akan diteliti sehingga dapat diterima dengan baik. Yang terakhir yaitu berperan serta sambil mengumpulkan data, peneliti mencatat data-data yang diperolehnya baik dari observasi maupun wawancara.

3. Tahap analisa data

Analisis data menjelaskan tentang teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif naratif logis.

4. Tahap penulisan laporan.

Laporan penelitian ditulis sesuai dengan prosedur penulisan penelitian sehingga dapat menghasilkan laporan penelitian yang berkualitas.